

SOSIALISASI APLIKASI InaRISK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT ATAS PENTINGNYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

Sekaring Ayumeida Kusnadi¹

Abstract | 2020 is a very historic year for people around the world. In 2020, the status of the COVID-19 pandemic for the whole world was determined. Many changes and adjustments must be made in the public interest. The use of masks, Personal Protective Equipment (PPE), diligently washing hands, maintaining distance, avoiding crowds and reducing community mobility. With these changes and adjustments to life patterns, it is necessary to understand the dangers of COVID-19. This understanding can be obtained by people from various circles. The public must also try to spread good information about the importance of preventing the spread of COVID-19. This outreach activity is one such effort. This activity began with the collaboration between the National Disaster Management Agency (BNPB) and Wijaya Putra University in the implementation of Student Work Lectures (KKM). Today's society is very dependent on internet-based technology. Through the InaRISK application owned by BNPB, this socialization activity was carried out. By socializing the use of the InaRISK application, it is hoped that it will increase public awareness of the importance of preventing the spread of COVID-19. That awareness must be instilled from the smallest group of society, namely yourself and your family. The method of implementing this activity is to provide education about the use of the InaRISK application to residents of the Kebraon village through social media and Whatsapp groups.

Key word | socialization, inarisk application, covid-19

Abstak | Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat bersejarah bagi masyarakat di seluruh dunia. Di Tahun 2020, status pandemi COVID-19 untuk seluruh dunia ditetapkan. Banyak perubahan dan penyesuaian yang harus dilakukan demi kepentingan umum. Penggunaan masker, Alat Pelindung Diri (APD), rajin mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan serta mengurangi mobilitas masyarakat. Dengan adanya perubahan dan penyesuaian pola kehidupan ini, maka perlu adanya pemahaman atas bahayanya COVID-19. Pemahaman ini bisa didapatkan oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Masyarakat juga harus turut berupaya menyebarkan informasi yang baik tentang pentingnya pencegahan penyebaran COVID-19. Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu upaya tersebut. Kegiatan ini diawali dengan adanya kerjasama antara Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dengan Universitas Wijaya Putra dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Dewasa ini masyarakat sangat bergantung dengan teknologi berbasis internet. Melalui aplikasi InaRISK yang dimiliki BNPB, kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan. Dengan dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi InaRISK, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya pencegahan penyebaran COVID-19. Kesadaran itu harus ditanamkan mulai kelompok terkecil dari masyarakat, yaitu diri sendiri dan keluarga. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan memberikan

¹ Fakultas Hukum, Universitas Wijaya Putra; sekaring@uwp.ac.id

edukasi tentang penggunaan aplikasi InaRISK kepada warga kelurahan kebraon melalui sosial media dan grup *Whatsapp*.

Kata kunci : sosialisasi, aplikasi inarisk, covid-19

PENDAHULUAN

Kondisi Pandemi COVID-19 merupakan perubahan kehidupan yang besar untuk seluruh masyarakat di dunia. Semua perubahan pola kehidupan harus dilakukan dengan cepat untuk kepentingan umum. Perubahan yang besar ini tidak langsung dapat dilakukan setiap masyarakat. Pada awal tahun 2020 ini, dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus ini (Buana, 2020).

Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus corona, 8.732 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang. Khusus di Indonesia sendiri Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari (Buana, 2020).

Banyak yang harus dilakukan demi mencegah penyebaran COVID-19 dan sebagai salah satu upaya pemutusan rantai penyebaran COVID-19. Upaya tersebut adalah mulai dari pemakaian masker di segala aktivitas, rajin mencuci tangan dengan baik dan tepat, menghindari adanya kerumunan mulai dari tempat umum seperti pusat pembelanjaan, sekolah, kampus, kantor, restoran sampai dengan lingkup perumahan dan keluarga. Dengan adanya perubahan pola kehidupan ini, maka masyarakat membutuhkan sosialisasi informasi yang tepat tentang seberapa rentannya wilayah mereka berdomisili.

Aplikasi InaRISK yang dimiliki BNPB merupakan salah satu solusi yang tepat untuk memberikan informasi valid terhadap seberapa rentannya masyarakat terhadap penyebaran COVID-19 di wilayah domisilinya masing-masing. Dengan berbasis teknologi informasi yang praktis, aplikasi InaRISK sangat mudah digunakan oleh perorangan.

Sosialisasi mengenai aplikasi InaRISK ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kelurahan Kebraon atas tingkat penyebaran COVID-19 di Kelurahan Kebraon. Sosialisasi ini dilakukan melalui media sosial. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat Kelurahan Kebraon memahami atas dampak dari COVID-19 dan memahami mengenai pentingnya pencegahan penyebaran COVID-19.

LITERATUR REVIEW

Sosialisasi

Menurut David B.Brinkerhoft dan Lynn K.White pengertian sosialisasi ialah suatu proses belajar peran, status dan nilai yang diperlukan untuk partisipasinya dalam isntituti sosial (Ahmad, 2021).

Menurut pendapat dari Prof. Dr. Nasution, S.H. pengertian Sosialisasi ialah proses membimbing individu ke dalam dunia sosial “sebagai warga masyarakat yang dewasa” (Ahmad, 2021).

Menurut Maclever sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial (Ahmad, 2021).

Aplikasi InaRISK

InaRISK adalah portal hasil kajian risiko yang menggunakan arcgis server sebagai data services yang menggambarkan cakupan wilayah ancaman bencana, populasi

terdampak, potensi kerugian fisik (Rp.), potensi kerugian ekonomi (Rp.) dan potensi kerusakan lingkungan (ha) dan terintegrasi dengan realisasi pelaksanaan kegiatan pengurangan risiko bencana sebagai tool monitoring penurunan indeks risiko bencana.

COVID-19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19) (Kemenkes, 2021).

METODE

Pelaksanaan program ini menggunakan metode kualitatif, dimana penyajian kegiatan bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Kegiatan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi InaRISK dilaksanakan pada :

1. Waktu Pelaksanaan

Dilakukan selama 2 (dua) minggu yang dimulai dari tanggal 10 Agustus 2020 sampai dengan 23 Agustus 2020.

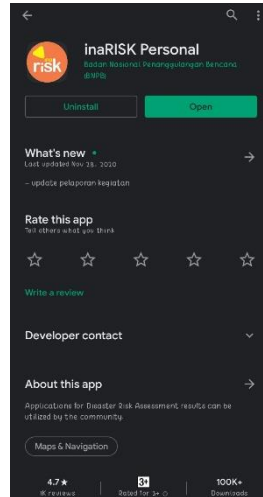
2. Pelaksanaan

Sosialisasi dilakukan melalui media sosial, Grup Whatsapp dan Chatting pribadi Whatsapp. Tahapan pelaksanaan sosialisasi adalah penyampaian tujuan dan manfaat dari sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi InaRISK kepada Ketua Rukun Tetangga (RT), setelah adanya persetujuan atas pelaksanaan sosialisasi tersebut, maka penjadwalan pelaksanaan sosialisasi dilakukan. Sosialisasi dilaksanakan dengan penyampaian materi tutorial penggunaan InaRISK serta poster mengenai kebiasaan new normal dalam pencegahan penyebaran COVID-19.

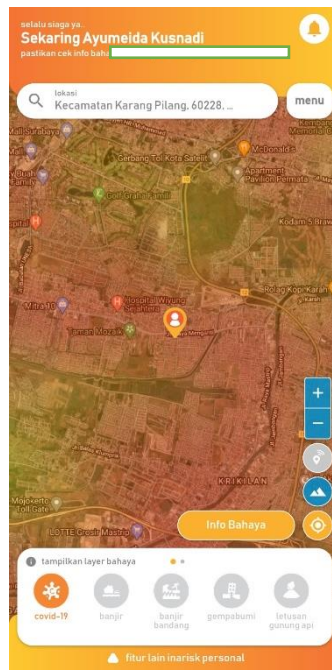
TEMUAN (HASIL)

Penelitian ini memiliki hasil bahwa adanya peningkatan pemahaman masyarakat khususnya di Kelurahan Kepraon terhadap penggunaan Aplikasi InaRISK. Sebelum adanya sosialisasi mengenai penggunaan Aplikasi InaRISK ini, masyarakat Kelurahan Kepraon belum mengetahui dengan adanya aplikasi tersebut.

Penggunaan aplikasi InaRISK ini dapat dilakukan bagi pengguna *operation system* Android dan iOS. Dengan mudah masyarakat dapat mengunduh aplikasi InaRISK di *Playstore* atau *AppStore*.



Gambar 1. Tampilan Hasil Pencarian Aplikasi InaRISK di Android
Dengan mengunduh aplikasi InaRISK tersebut, kita akan mengetahui tingkat resiko atau bahaya dari penyebaran COVID-19 di wilayah kita sesuai dengan titik di Maps.



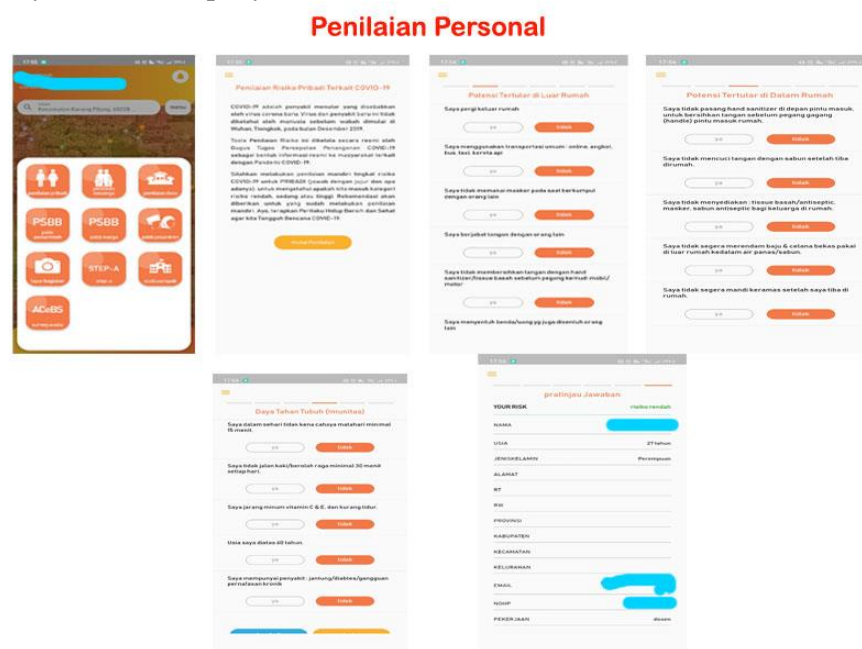
Gambar 2. Tampilan Beranda Aplikasi InaRISK dengan titik resiko penyebaran COVID-19 Di Wilayah Kebranon.

Dengan aplikasi InaRISK kita dapat melakukan penilaian terhadap personal pribadi masing-masing, keluarga dan Desa.

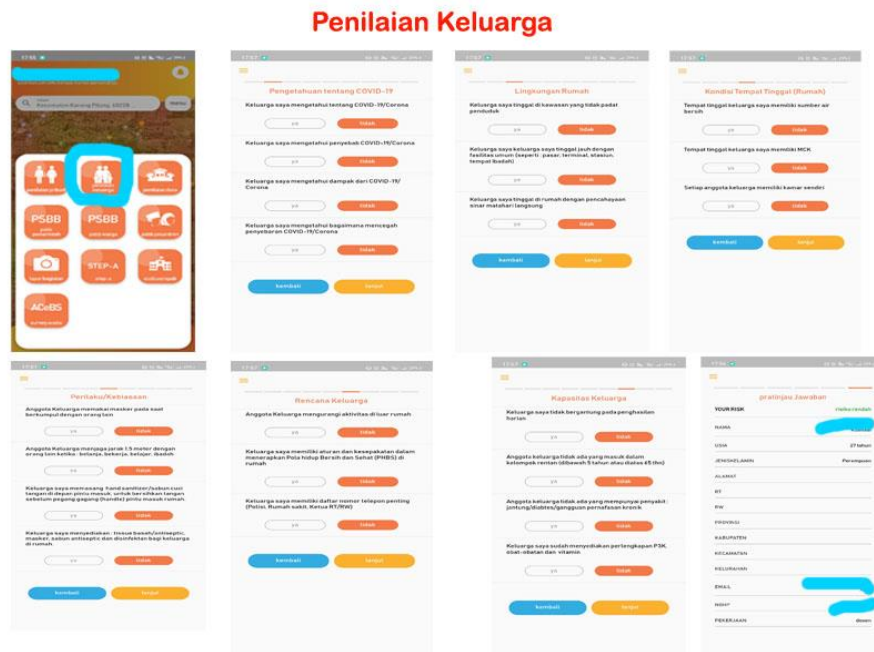


Gambar 3. Tampilan Menu Penilaian Pribadi, Penilaian Keluarga, dan Penilaian Masyarakat.

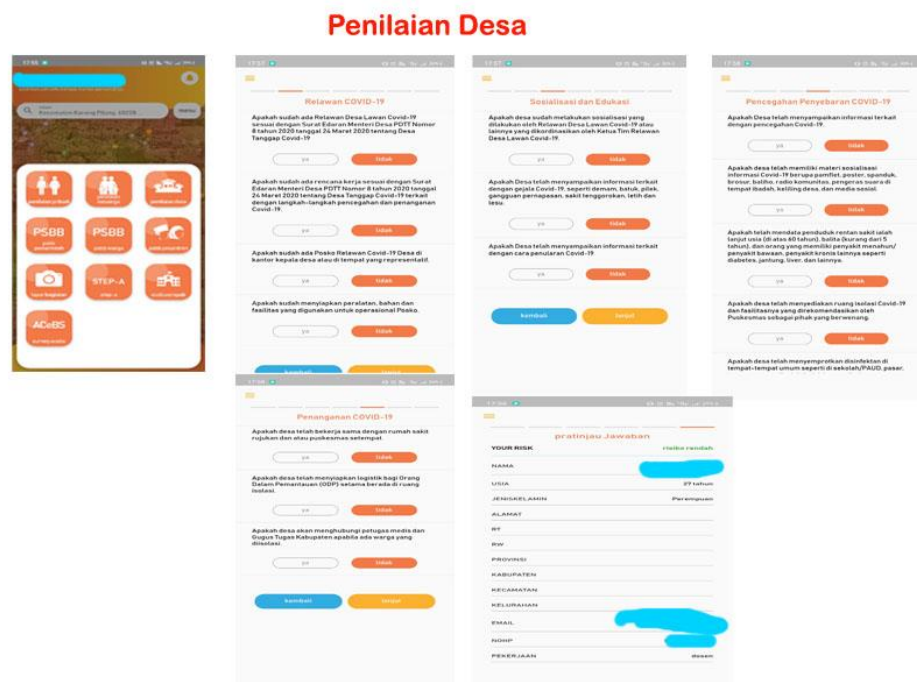
Ketiga pilihan menu penilaian ini bertujuan untuk upaya peningkatan kesadaran masyarakat atas pentingnya pemahaman mengenai tingkat resiko penyebaran COVID-19 di wilayah masyarakat sendiri. Penilaian pribadi adalah penilaian atas berapa besar resiko pribadi kita sendiri di wilayah kita sendiri terhadap penyebaran COVID-19. Penilaian Keluarga dapat dilakukan oleh Kepala Keluarga untuk melakukan penilaian resiko penyebaran COVID-19 terhadap diri sendiri dan anggota keluarga. Penilaian Desa dapat dilakukan oleh Ketua RT, RW, Kepala Desa, Lurah atau Camat untuk melakukan penilaian terhadap wilayahnya atas resiko penyebaran COVID-19.



Gambar 4. Tahapan melakukan Penilaian Personal



Gambar 5. Tahapan melakukan Penilaian Keluarga



Gambar 6. Tahapan melakukan Penilaian Desa

PEMBAHASAN (DISKUSI)

Dalam melakukan penilaian personal, penilaian keluarga dan penilaian desa, diharuskan mengisi data pribadi seperti Nama, Usia, Alamat, SRT, RW, Nomor HP, Alamat Email, Kecamatan, Kelurahan. Untuk penilaian keluarga akan tersedia pengisian

data untuk jumlah anggota keluarga. Sedangkan untuk penilaian desa akan tersedia pengisian jabatan.

Penilaian Personal, pengguna harus menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kemungkinan potensi penyebaran COVID-19, seperti : potensi tertular di luar rumah; potensi tertular di dalam rumah; dan daya tahan tubuh (imunitas).

Penilaian Keluarga, pengguna yaitu sebagai Kepala Keluarga harus menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kemungkinan potensi penyebaran COVID-19 di lingkungan keluarga, yaitu : pengetahuan tentang COVID-19; Lingkungan rumah; kondisi tempat tinggal (rumah); perilaku/kebiasaan; rencana keluarga; dan kapasitas keluarga.

Penilaian Desa, pengguna harus menjawab pertanyaan yang menjadi kemungkinan potensi penyebaran COVID-19 di lingkungan desa atau wilayah yang dipimpin, sebagai berikut : relawan COVID-19; Sosialisasi dan edukasi; pencegahan penyebaran COVID-19; dan Penanganan COVID-19.

Setelah semua pertanyaan terjawab, maka hasil akhir pengguna akan mendapatkan pratinjau jawaban dimana akan dijelaskan resiko pengguna termasuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi. Setiap pertanyaan yang dijawab akan mempengaruhi hasil akhir dari penilaian dalam Aplikasi InaRISK.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan sosialisasi aplikasi InaRISK sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya pencegahan penyebaran COVID-19, mendapat kesimpulan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang aplikasi InaRISK. Perlu adanya sosialisasi yang berkelanjutan demi mengoptimalkan penggunaan aplikasi InaRISK khususnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyebaran COVID-19.

Dengan aplikasi InaRISK yang praktis dan mudah menjadi familiar di masyarakat, besar harapan aplikasi ini menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan masyarakat tangguh menghadapi bencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Wijaya Putra, LPPM Universitas Wijaya Putra dan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Putra

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Dengan ini menyatakan bahwa artikel ini ditulis dengan bebas dari konflik kepentingan dan tidak sedang dalam proses publikasi.

REFERENSI

- Ahmad, 2021, Pengertian Sosialisasi Menurut Para Ahli, [yuksinau.id, https://www.yuksinau.id/pengertian-sosialisasi-menurut-ahli/](https://www.yuksinau.id/pengertian-sosialisasi-menurut-ahli/), diakses pada tanggal 28 Februari 2021
- Apakah Coronavirus dan COVID 19 itu?, kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html, Diakses pada tanggal 28 februari 2021
- Buana, DR, 2020, Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa, *SALAM: Jurnal Sosial-buaya Syar-i*, 7(3),217-226
- Tinjauan Pustaka, <http://eprints.umm.ac.id/45321/3/BAB%202.pdf> , Diakses pada tanggal 28 februari 2021
- Tentang InaRISK, inarisk.bnpb.go.id/about, Diakses pada Tanggal 28 Februari 2021